

# LANGKAH AWAL PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YKKS BULELENG BALI MELALUI APLIKASI SIAPIK

Putu Riesty Masdiantini<sup>1</sup>, Sunitha Devi<sup>2</sup>, I Gusti Made Priyambhada Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, FE UNDIKSHA

Email: [riesty.masdiantini@undiksha.ac.id](mailto:riesty.masdiantini@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

*Financial reports are an important medium in the process of making economic decisions in this modern economic era. The business unit of YKKS is still experiencing problems in preparing financial reports. There is still a lack of knowledge related to financial management and the preparation of financial reports, causing the YKKS business unit to still record financial transactions manually. In the long term, this will certainly pose a risk of inaccuracies in recording which can have an impact on decision making related to the financial aspects of the YKKS business unit. Based on this, the writing team developed a community service program in the form of training and assistance in preparing financial reports for the YKKS business unit. As a result, YKKS management has been able to independently utilize SIAPIK so that it can compile financial reports to be accurate, reliable, and reliable.*

**Keywords:** *financial reports, financial applications, SIAPIK*

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis pada era perekonomian modern ini. Unit usaha Yayasan Kaki Kita Sukasada (YKKS) masih mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Masih minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan, menyebabkan unit usaha YKKS masih mencatat transaksi keuangan secara manual. Dalam jangka panjang hal ini tentu akan menimbulkan resiko adanya ketidaktepatan pencatatan yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan terkait aspek keuangan unit usaha YKKS. Berdasarkan hal tersebut, tim penulis menyusun program pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada pemberian pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi unit usaha YKKS. Dari hasil proses pelatihan dan pendampingan, manajemen YKKS telah mampu secara mandiri memanfaatkan aplikasi SIAPIK sehingga dapat menyusun laporan keuangan menjadi akurat, andal, dan terpercaya.

**Kata kunci:** *laporan keuangan, aplikasi keuangan, SIAPIK*

## PENDAHULUAN

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (Sunardi, et al., 2020).

Yayasan Kaki Kita Sukasada (YKKS) merupakan yayasan sosial yang berdiri secara hukum sejak 31 Oktober 2019. Menurut Bapak Ns. I Made Aditiasthana, S.Kep selaku pendiri sekaligus ketua yayasan, awal pendirian yayasan ini ditujukan untuk membantu perawatan luka penderita diabetes, kemudian berkembang ke segmen kedua yaitu pembuatan kaki palsu untuk mengembalikan rasa percaya diri bagi penderita diabetes yang kakinya mesti diamputasi. YKKS sendiri juga mengembangkan unit usaha yang didirikan dengan tujuan pemberdayaan penyandang

disabilitas juga diharapkan dapat sebagai sumber pendanaan untuk membantu dalam perawatan luka penderita diabetes dan pembuatan kaki palsu. Keuntungan yang diperoleh unit usaha YKKS ini diperuntukkan untuk tujuan-tujuan sosial YKKS seperti perawatan luka penderita diabetes dan pembuatan kaki palsu.

Seiring waktu, unit usaha YKKS kini berkembang hingga pada tujuan *enviromental* yaitu pelestarian lingkungan melalui daur ulang sampah plastik. Sampah plastik merupakan isu lingkungan yang selalu menjadi fokus utama pemerintah. Jumlah timbunan sampah di Kabupaten Buleleng yang masuk ke TPA Bengkala Tahun 2017 sebesar 372 m<sup>3</sup> per hari dan mengalami peningkatan sebesar 432 m<sup>3</sup> per hari di Tahun 2018, dengan komposisi sampah terdiri dari sampah organik sebesar 80% sedangkan sampah anorganik sebesar 20%. Tingginya timbunan sampah tersebut jika tidak segera ditangani akan mempengaruhi perkembangan pariwisata di Kabupaten Buleleng (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, 2020). Hal tersebut juga terlihat pada banyaknya rumah makan bahkan hotel yang telah menyumbangkan limbah sampah plastiknya kepada unit usaha YKKS. Dengan demikian dari segi potensi pasokan sumber bahan baku bagi produk yang dihasilkan oleh unit usaha YKKS sangatlah besar. Produk-produk yang tersedia untuk dijual di unit usaha YKKS melalui daur ulang sampah plastik ini diantaranya kursi, meja, meja belajar, rak pot bunga, lantai dan dinding papan dengan perpaduan warna unik dan menarik seperti pada Gambar 1. Potensi pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh unit usaha YKKS juga besar karena produk-produk yang dihasilkan sangat bervariasi dan sangat sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini, contohnya saja tempat pot bunga dan pot bunga yang saat ini sangat tren dikalangan masyarakat. Pada masa Pandemi Covid 19 saat ini masyarakat mulai beralih mencintai aktivitas bercocok tanam dan berkebun sehingga permintaan atas sarana dan prasarana bercocok tanam dan

berkebun sangat melonjak termasuk juga permintaan akan tempat pot bunga dan pot bunga (Silaban, 2021), demikian juga yang terjadi di Kabupaten Buleleng. Peluang dari segi ketersediaan bahan baku dan potensi pasar tentu sangat dapat mendorong perkembangan dan pertumbuhan usaha yang dijalankan oleh unit usaha YKKS.



Gambar 1. Produk Unit Usaha YKKS

Suatu unit usaha untuk tetap dapat bertahan memerlukan adanya pengelolaan yang baik dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal usaha (Sugiman, Novita, & Widjaja, 2013). Lingkungan internal usaha misalnya terkait aspek produksi, pemasaran, SDM, hingga keuangan. Aspek keuangan memerlukan perencanaan yang tepat agar usaha terhindar dari situasi kebangkrutan. Maka dari itu pengelolaan keuangan usaha harus tepat sehingga mampu memberikan kontrol bagi kegiatan unit usaha. Pengelolaan keuangan yang baik dapat tercermin pada laporan keuangan usaha. Sehingga selanjutnya kegiatan analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu usaha dan perbaikan kinerja keuangan (Masdiantini & Warasniasih, 2020) Laporan keuangan dapat diartikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga

bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan keuangan yang lebih luas dilakukan satu tahun sekali (Kasmir, 2013). Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2012).

Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis pada era perekonomian modern ini. Pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerjanya (Harahap, 2015).

Unit usaha YKKS, yang dalam hal ini diwakili oleh ketua YKKS yaitu Bapak Ns. I Made Aditiasthana, juga menyatakan bahwa selama ini manajemen unit usaha YKKS juga masih mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Masih minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang baik, menyebabkan unit usaha YKKS masih mencatat transaksi keuangan secara manual. Dalam jangka panjang hal ini tentu akan menimbulkan resiko adanya ketidaktepatan pencatatan yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan terkait aspek keuangan unit usaha YKKS.

Suatu dampak perkembangan ilmu teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual kini telah digantikan oleh komputer, hal ini tentunya dapat menjadi mudah dan cepat serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan proses akhir dari seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan atau unit usaha selama periode akuntansi tertentu (Nirmalasari, 2021). Dengan menggunakan komputer maupun *software* akuntansi, laporan keuangan yang dihasilkan pun dapat menjadi lebih akurat. Semakin majunya teknologi membuat semakin banyak pengembangan *software* akuntansi untuk

menjawab kebutuhan akuntansi untuk suatu unit usaha. *Software* akuntansi juga sekaligus jawaban bagi para pelaku usaha yang tidak memiliki *background* Akuntansi, sehingga selain mudah dipahami dalam penggunaannya, *output* yang dihasilkan pun akurat, dapat diandalkan dan dapat diperoleh dalam waktu yang singkat.

Salah satu *software* atau aplikasi akuntansi yang dapat digunakan adalah aplikasi SIAPIK (Aplikasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan) yang merupakan produk keluaran Bank Indonesia untuk penyusunan laporan keuangan usaha. Aplikasi ini akan memudahkan para penggunanya dalam penyusunan laporan keuangan usaha dengan standar pencatatan yang mengacu kepada standar Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan demikian sistem pencatatan yang dihasilkan sudah sesuai standar yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat diakui dan diterima oleh pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.

Menyikapi permasalahan pada unit usaha YKKS tersebut maka sangat penting dihadirkan para akademisi yang membidangi ilmu akuntansi dan keuangan untuk turut membantu serta *sharing* pengetahuan terkait tata kelola keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK. Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi SIAPIK ini diharapkan dapat membantu unit usaha YKKS dalam penyusunan laporan keuangan unit usaha.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terbagi menjadi kegiatan observasi awal, kegiatan pelatihan dan pendampingan, hingga kegiatan *monitoring*. Tahap observasi awal dilakukan dengan cara melakukan analisa permasalahan mitra yang diperoleh pada saat melakukan kunjungan awal ke unit usaha YKKS Buleleng, Bali.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak Ns. I Made Aditiasthana, S.Kep selaku

Ketua YKKS ini diperoleh informasi bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi oleh YKKS adalah terkait ketidakpahaman dan ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan usaha. Laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat esensial yaitu sebagai media kontrol keuangan dari usaha maka dari itu menjadi sangat penting bagi setiap unit usaha untuk memiliki laporan keuangan yang berkesinambungan. Alternatif pemecahan masalah kemudian dirancang oleh tim pengabdian berdasarkan permasalahan yang ditemui pada saat melakukan observasi awal. Alternatif pemecahan masalah ini kemudian dijabarkan dalam berbagai agenda kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terbagi kedalam dua bentuk agenda yaitu agenda pelatihan yang bertujuan untuk *sharing* pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan hingga pemanfaatan aplikasi yang membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan, kemudian dilanjutkan dengan agenda pendampingan yang bertujuan untuk pengimplementasian penyusunan laporan keuangan berbantuan aplikasi digital yang dilakukan secara mandiri oleh manajemen unit usaha YKKS namun tetap atas dampingan dari tim pengabdian. Materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan adalah terkait pengenalan tentang jenis-jenis laporan keuangan, pengenalan fitur-fitur aplikasi SIAPIK untuk membantu penyusunan laporan keuangan secara sederhana, efektif, dan efisien.

Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah 5 orang anggota manajemen unit usaha YKKS yang terlibat secara langsung dalam aktivitas keuangan ataupun aktivitas lain yang menimbulkan terbentuknya biaya dalam unit usaha YKKS ini. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara terprogram dengan satu kali pertemuan

pelatihan yang diselenggarakan di Gallery Desa Saraswati Panji. Program pendampingan juga dilakukan secara berkesinambungan di rumah produksi unit usaha YKKS dengan agenda dua kali pertemuan pendampingan intensif dan dua kali *monitoring* oleh tim pengabdian.

Pemilihan mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didasarkan atas pemenuhan karakteristik sebagai berikut: 1) unit usaha yang memiliki peluang besar sebagai unit usaha yang produktif, 2) belum memiliki pembukuan keuangan, dan 3) peserta memahami teknologi. Pemilihan mitra dengan kategori tersebut bertujuan untuk optimalisasi dari manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Unit usaha yang terkategori produktif sudah tentu memiliki peluang kesinambungan usaha (*going concern*) yang tinggi sehingga sangat memerlukan adanya penguatan dibidang kontrol keuangan melalui penyusunan laporan keuangan untuk optimalisasi keuntungan usaha, apalagi unit usaha ini belum memiliki laporan keuangan. Unit usaha yang memiliki peluang besar atas tingkat perputaran barang yang cepat tentu akan memerlukan bantuan teknologi untuk selalu memantau hasil penjualan yang tidak dapat lagi dikontrol secara manual, selain itu penggunaan teknologi SIAPIK ini tidak memerlukan pemahaman khusus tentang konsep dasar akuntansi sehingga sangat bersifat *user friendly*.

Pada tahap akhir dilakukan kegiatan *monitoring* yang dilakukan secara luring dengan prokes yang ketat. Kegiatan *monitoring* bertujuan untuk menilai kemajuan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital termasuk ketepatan serta kesesuaian implementasi pencatatan keuangan berbasis digital yang telah dilakukan secara mandiri oleh mitra.



Tabel 1  
 Nilai Tes Pelaporan Keuangan Berbasis  
 Aplikasi SIAPIK oleh Manajemen YKKS

	N	Minimum	Maximum	Mean
Skor <i>Pre-test</i>	5	20	50	30
Skor <i>Post-test</i>	5	60	80	70
Valid N ( <i>listwise</i> )	5			

Tes yang diberikan adalah berupa pilihan ganda yang menguji pemahaman peserta terkait istilah keuangan dan pembukuan, jenis-jenis laporan keuangan, fitur-fitur aplikasi SIAPIK beserta fungsi masing-masing fitur tersebut. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan pelatihan ini mampu membantu peningkatan pemahaman peserta terkait laporan keuangan serta proses *input* transaksi keuangan ke dalam aplikasi SIAPIK. Tahapan selanjutnya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini setelah melaksanakan kegiatan pelatihan adalah melaksanakan kegiatan pendampingan dengan tujuan untuk memantapkan kemandirian dari peserta pelatihan didalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Kegiatan pendampingan dilakukan di rumah produksi unit usaha YKKS pada tanggal 24 Agustus dan 25 Agustus 2021. Kegiatan pendampingan pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 terkait materi *input* saldo awal keuangan unit usaha YKKS di aplikasi SIAPIK. Pendampingan dilanjutkan di hari berikutnya yaitu pada tanggal 25 Agustus 2021 dengan kegiatan *input* transaksi keuangan pada aplikasi SIAPIK. Interaksi dua arah antara narasumber dan peserta berjalan optimal yang dibuktikan dengan terdapatnya pertanyaan dari peserta kemudian dijawab oleh narasumber sehingga peserta menjadi lebih memahami dalam melakukan penyusunan laporan keuangan unit usaha YKKS.

Manajemen unit usaha YKKS berhasil memahami tentang tata cara penyusunan laporan keuangan berbasis digital yang dibuktikan dengan berhasilnya para peserta

melakukan *input* transaksi keuangan pada aplikasi SIAPIK secara tepat hingga berhasil menyusun laporan keuangan secara otomatis menggunakan aplikasi SIAPIK seperti terlihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Hasil Pemanfaatan Aplikasi SIAPIK oleh Manajemen YKKS

Pada tahap terakhir dilakukan *monitoring*. Dalam kegiatan *monitoring* dilakukan penilaian kemajuan pelaksanaan termasuk ketepatan serta kesesuaian implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital yang telah dilakukan secara mandiri oleh mitra seperti pada Tabel 2

Tabel 2 Hasil *Monitoring*

No	Keterangan	Sebelum P2M	Setelah P2M
1	Pemahaman <i>Input</i> Transaksi Keuangan dalam Aplikasi serta kepemilikan laporan keuangan	0%	80%

## SIMPULAN

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah

keberhasilan dari manajemen unit usaha YKKS didalam menyusun laporan keuangan secara mandiri meskipun setiap peserta belum memiliki pemahaman yang kuat terkait dengan dasar-dasar akuntansi.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SIAPIK terbukti sangat efektif untuk membantu manajemen unit usaha YKKS didalam memahami dan menerapkan permodelan *input* transaksi keuangan didalam aplikasi SIAPIK hingga menghasilkan laporan keuangan secara sistematis. Keefektifan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlihat dari terciptanya kemandirian dari peserta didalam melakukan *input* transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang valid, akurat, dan andal. Keberhasilan ini juga terukur melalui hasil nilai *post test* yang lebih tinggi yaitu rata-rata 70 dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre test* yang hanya sebesar 30.

Didalam menjalankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdapat kendala yaitu tidak seluruh peserta memiliki media pembelajaran yang mendukung untuk praktik *input* transaksi keuangan berbasis aplikasi SIAPIK. Satu orang peserta tidak memiliki HP (ponsel) android yang *support* untuk mengunduh aplikasi tersebut. Meskipun demikian, kendala ini tidak menghambat antusias peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Selama proses pelatihan dan pendampingan, peserta tersebut diperkenankan untuk menggunakan media pembelajaran milik salah satu pengabdian agar dapat mengikuti kegiatan praktik SIAPIK tersebut.

Perkembangan kemampuan penyusunan laporan keuangan oleh unit usaha YKKS yang telah diberikan pelatihan dan pendampingan dapat ditinjau dengan melakukan kunjungan kembali secara berkesinambungan. Hal tersebut dimaksudkan juga untuk membahas secara lebih spesifik lagi terkait akun-akun lainnya yang dapat dioptimalkan penggunaannya dalam aplikasi SIAPIK. Selain itu kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan berbasis SIAPIK ini diharapkan tetap

dapat terlaksana yang tidak hanya ditujukan bagi unit-unit usaha *nonprofit* seperti YKKS tetapi juga dapat diberikan kepada unit-unit usaha *profit* dengan tujuan untuk membantu pemenuhan persyaratan perolehan kredit permodalan, karena laporan keuangan merupakan salah satu persyaratan wajib yang harus dilengkapi.

## DAFTAR RUJUKAN

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. (2020). Inovasi E-Darling sebagai Salah Satu Alternatif Solusi dalam Penanganan dan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Buleleng. Retrieved from <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/inovasi-e-darling-sebagai-salah-satu-alternatif-solusi-dalam-penanganan-dan-pengelolaan-sampah-di-kabupaten-buleleng-29>

Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.25119>

Nirmalasari. (2021). Aplikasi Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Keluarga Medan. *Politeknik Unggul LP3M*, 8(1), 89–98.

Silaban, M. W. (2021). Cerita Ibu Raup Omzet Rp 4 Juta per Bulan dari Jualan Pot Bunga

saat Pandemi. Retrieved from <https://bisnis.tempo.co/read/1422576/cerita-ibu-raup-omzet-rp-4-juta-per-bulan-dari-jualan-pot-bunga-saat-pandemi/full&view=ok>

Sugiman, F., Novita, P., & Widjaja, D. C. (2013). Pengembangan Bisnis Dilihat dari Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Pada Homestay Dhanesvara di Surabaya. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 1(2), 362–375.

Sunardi, N., Ambarwati, R., Rusmawati, Riszaldi, O., & Krisnanto, E. (2020). Sosialisasi Pelaporan Keuangan Yayasan Sesuai PSAK 45 Tentang Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*, 2(2), 363–369.